



UADUniversitas Ahmad Dahlan



Penerimaan Mahasiswa Baru

Universitas Ahmad Dahlan

  Universitas Ahmad Dahlan

    klik_uad

 uad.ac.id

 #weareuad

Konsultasi dan Pendaftaran Online

 0853 8500 1960

 pmb_uad

 0856 267 1960

 pmb-online.uad.ac.id

UAD Fokus Penelitian dan Pengabdian Kontekstual

Rusydi Umar ST MT PhD

Bagi lembaga pendidikan, bidang penelitian dan pengabdian masyarakat harus memiliki garis kebijakan responsif, kreatif, inovatif dan solutif. "Kebijakan yang jelas mempermudah implementasinya dari tataran akademik dan operasionalnya di lapangan. UAD fokus penelitian dan pengabdian masyarakat yang selalu kontekstual. Kontekstual di dalamnya ada nilai respons terhadap masalah, bagaimana mencari solusi secara kreatif dan inovatif. Muaranya bermanfaat sebesar-besarnya untuk masyarakat. Bagi perguruan tinggi, penelitian dan pengabdian jangan terjebak sebatas tekstual, tetapi harus kontekstual," ujar Rusydi Umar ST MT PhD, Wakil Rektor Bidang Akademik UAD di Kampus 1 UAD, Jalan Kapas, Semaki, Yogyakarta, Jumat (20/5).

Dijelaskan Rusydi Umar, kontekstual bisa dimaknai secara luas. Proposal baik penelitian dan pengabdian di UAD banyak sekali usulan.

Beni Suhendra Winarso SE MSI

Usulan itu bisa dikaji secara selektif, kompetitif dan kontekstual. Bagaimana apakah usulan itu materi terkini? Bisa tidak materi dijadikan tulisan karya ilmiah? Diberi target waktu. Penelitian dan pengabdian dosen melibatkan mahasiswa.

Ditegaskan Rusydi Umar, dampak positif dari penelitian dan pengabdian adalah meningkatnya kualitas akademik dosen, kualitas akademik mahasiswa. "Penelitian dan pengabdian adanya sinergi dosen dengan mahasiswa dan masyarakat," ucapnya.

Pengajaran yang berbasis penelitian, otomatis mahasiswa mendapatkan informasi terkini. Mahasiswa sudah terbiasa melakukan penelitian secara tidak langsung memudahkan mahasiswa melaksanakan skripsi, akibatnya waktu lulus tepat waktu menjadi meningkat. "Tegasnya, penelitian dan pengabdian tidak menjadi menara gading, tetapi membuka dan memiliki dampak seluas-luasnya kepada masyarakat," tandasnya.

UAD KEMBANGKAN ENERGI TERBARUKAN - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) kembangkan energi terbarukan. Tampak Rektor UAD, Dr Muchlas MT (batik - tengah) menghidupkan pompa air dengan energi listrik - Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan kemudian alat tersebut diserahkan ke H Sunaryanta (kiri - bertopi) selaku Bupati Gunungkidul di Kalurahan Serut, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Kamis 10 Oktober 2021. "Pembangunan-pembuatan PLTS ini dapat menghemat pengeluaran biaya listrik warga. Biasanya untuk menghidupkan listrik dari PLN warga membayar Rp 600 ribu, dengan PLTS cukup Rp 11 ribu perbulan," kata Dr Muchlas MT. -- Umi Salamah MSc selaku Ketua Tim PLTS dari UAD menyebutkan, berhasil membangun energi terbarukan berupa PLTS dengan kapasitas 5.000 WP untuk mengoperasikan pompa air.

Pola dan strategi ini, sebenarnya dirasakan secara nyata. Dari pengalaman UAD ini terlihat, tahun 2021 ada 4 dosen yang mendapat pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Skema Program Kemitraan Masyarakat dari Kemendikbudristek. "Tahun ini, 12 dosen yang meraih program tersebut dari Kemendikbudristek. Ada loncatan kenaikan 300 persen," ucapnya bersemangat.

Penelitian dan pengabdian ke depan, UAD memproyeksikan diperluas dengan kerja sama secara internasional. UAD telah melakukan penan-

datangan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan ratusan negara, ada 20 negara yang sudah merealisasikan penelitian dan pengabdian bersama UAD.

Sedangkan Beni Suhendra Winarso SE MSI selaku Kabid Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UAD mengatakan, terkait proyeksi UAD ke depan khususnya pengabdian dan penelitian ditarget bisa merealisasikan bersama 30 negara.

Terkait penelitian dan pengabdian masyarakat secara kontekstual, UAD beberapa tahun hingga 2025

menangani dan memberi solusi soal sampah. Dari mulai pendampingan warga di Bantul, penyadaran dan pengelolaan sampah. Rencana 2 Juni 2022, UAD akan menyerahkan alat pengolahan sampah senilai Rp 150 juta di Murtigading - Bantul. "Sampah sampai sekarang masih jadi masalah. Padahal sampah kalau dikelola dengan benar akan menjadi berkah. Ada berkah nilai ekonomi," katanya. Beni Suhendra memberi contoh, sampah organik bisa jadi pupuk. Sampah anorganik bisa dibuat kerajinan yang memiliki nilai ekonomi.***

12 Proposal LPPM - UAD Raih Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Kemendikbudristek

Sebanyak 12 proposal dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) lolos mendapatkan dana dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengembangan Masyarakat (DRTPM) tahun 2022. Hal ini membuat UAD masuk peringkat 10 besar untuk Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah V dan urutan kedua secara nasional di bawah Universitas Negeri Makassar yang lolos dengan 14 proposal.

Anton Yudhana ST MT PhD, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UAD mengatakan, awalnya proposal yang diusulkan oleh UAD ada 55 buah, seiring dengan proses seleksi yang berlangsung kemudian jadi 12 proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang lolos untuk didanai.

"Penilaian proposal dilakukan oleh *reviewer* nasional DRTPM dengan didasarkan pada eligibilitas atau kelayakan baik secara administrasi maupun substansi. Beberapa contoh kriteria yang dinilai yaitu rekam jejak dari pengusul, ketajaman analisis, dan kelayakan Rencana Anggaran Biaya (RAB)," ujarnya saat ditemui di Kampus 1 UAD, Jalan Kapas, Semaki, Kemantren Umbulharjo, Yogyakarta, Jumat (20/5).

Dijelaskan, untuk persiapan

Anton Yudhana ST MT PhD

pengajuan proposal ini, dari awal LPPM gencar melakukan sosialisasi buku panduan PKM terbaru kepada para dosen di lingkungan UAD. Selain itu, klinik proposal bersama *reviewer* internal dan eksternal DRTPM juga rutin digelar setiap tahunnya. Proposal yang masuk benar-benar dimonitor sampai pada tahap proposal layak dan matang untuk diusulkan melalui simlibtabmas.uad.ac.id. Komunikasi juga terus dilakukan oleh tim IT LPPM dengan pihak IT DRTPM untuk mengatasi kendala teknis yang dihadapi.

Sinergi inilah yang mengantarkan UAD untuk berhasil meraih prestasi gemilang dalam perolehan hibah Pengabdian kepada Masyarakat Kemendikbudristek tahun 2022.

Anton Yudhana mengatakan, kesuksesan ini tidak lepas dari semangat para dosen pengusul dalam menyiapkan proposalnya dengan baik. Secara reguler dilakukan program untuk memperkuat ekosistem Pengabdian kepada Masyarakat yang baik di UAD di antaranya melalui skim PKM internal yang mengarahkan ke pembentukan desa atau komunitas mitra dan juga penawaran skim baru yaitu PKM internasional.

Anton Yudhana berharap, setelah mendapat pendanaan, program-program yang telah diinisiasi dapat dilaksanakan sesuai dengan proposal yang diajukan, baik aktivitas maupun jadwal pelaksanaannya. Luaran dari PKM yang didanai ini diharapkan memberikan tingkat keberdayaan masyarakat sasaran semakin baik dan terukur keberhasilannya, dan juga semoga terjamin keberlanjutannya," tandas Anton Yudhana.

Ditambahkan Anton Yudhana, program-program pengabdian yang telah terealisasi antara lain, serah terima pompa air dengan teknologi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Kelurahan Serut, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul yang didesain dosen UAD, Umi Salamah MSc. Serah terima pompa Hidram untuk warga Ngaliyan Ngargosari, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo.***

Pompa Hidram di Embung Cangkring untuk warga Ngaliyan Ngargosari, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo. Kegiatan tersebut bersamaan peresmian sentra industri herbal di kawasan tersebut dilakukan Rektor UAD, Dr Muchlas MT.

UAD Peringkat I PTMA Nasional Pendanaan Penelitian Kemendikbudristek 2022

Dr Fatwa Tentama SPsi MSI

Berdasarkan Surat Edaran (SE) tentang Pengumuman Penerima Pendanaan Penelitian Program Kompetitif Nasional dan Desentralisasi di Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2022, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) sukses meraih peringkat pertama di antara Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) se-Indonesia. UAD berhasil memperoleh jumlah pendanaan terbanyak dengan total 26 penelitian untuk Program Kompetitif Nasional dan 4 penelitian untuk Program Desentralisasi.

Dr Fatwa Tentama SPsi MSI, selaku Kepala Bidang Riset dan Inovasi Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UAD mengatakan, dari 30 proposal penelitian yang berhasil didanai, tahun ini UAD mengajukan sebanyak 218 usulan penelitian sehingga peluang untuk lolos pendanaan juga tinggi. "Alhamdulillah animo dari para dosen untuk mengusulkan proposal baru sangat tinggi. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat pesat," ujarnya di kampus 1 UAD, Jalan Kapas, Semaki, Yogyakarta, Jumat (20/5). Meski demikian, tetap menjadi pekerjaan rumah untuk terus meningkatkan kualitas penelitian mengingat ketatnya proses seleksi yang dilakukan.

Sama-sama diprakarsai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengembangan Masyarakat (DRTPM), Penelitian Program Kompetitif Nasional dan Program Desentralisasi memiliki kriteria penilaian yang hampir sama dengan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), yaitu eligibilitas, seleksi administratif, dan seleksi substansi. Pengusulan proposal dilakukan melalui SIMLITABMAS untuk kemudian masuk ke penilaian administrasi apakah sudah

masuk kelayakan dan dilanjutkan dengan seleksi substansi. Bagi penelitian yang berhasil lolos pendanaan, selanjutnya kontrak pendanaan akan dilakukan oleh pihak universitas terkait dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah V untuk UAD pada khususnya.

Dijelaskan Fatwa Tentama, sebagai upaya untuk mempersiapkan program ini sebaik mungkin, Bidang Riset dan Inovasi LPPM UAD melakukan berbagai usaha seperti sosialisasi kepada para dosen dan mengadakan klinik proposal dengan mengundang *reviewer* nasional sesuai dengan bidang keilmuannya. Selain itu, LPPM juga melakukan pendampingan dari awal penyusunan sampai selesai dan membuka konsultasi bagi para dosen yang ingin berdiskusi.

Setelah berhasil menerima pendanaan, para dosen harus segera melaksanakan penelitian dan pencairan dana dengan tepat waktu agar penelitian berjalan dengan lancar. Luaran penelitian juga diharapkan LPPM bisa dicapai sesuai target yang telah ditetapkan. "LPPM akan terus mendampingi proses-proses tersebut sampai selesai penelitiannya," pungkas Fatwa.***

PENERIMA PENDANAAN PKM SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

Sebanyak 12 dosen Universitas Ahmad Dahlan (UAD) lolos Penerima Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Skema Program Kemitraan Masyarakat. Ke-12 dosen itu, Vera Yuli Erviana MPd, Anton Yudhana ST MT PhD, Prof Dr Ir Dwi Sulisworo MT, Prof Apt Nurkhasanah MSI PhD, Dr Moh Toifur MSI, Ahmad Ahid Mudayana SKM MPH, Dr Ani Susanti MPdBI, Dr Suyatno MPdI, Dini Yuniarti SE MSI, Dr Anom Wahyu Asmorojati SH MH, dr Dewi Yuniarsih MSc dan Ir Tri Budiyo MT.

• Vera Yuli Erviana	: PKM Sedyo Rahayu Berbasis Ecopreneurship Menuju Peningkatan Produktivitas Ekonomi.
• Anton Yudhana	: Penerapan Teknologi Pengeringan Solar Dome Berbasis Iot Dalam Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Produksi di Kelompok Semesta sebagai Sentra Industri Herbal di Ngargosari.
• Dwi Sulisworo	: Wisata Pengamatan Langit Malam dengan Pendekatan Partisipasi Masyarakat (Community Based Tourism) di Argodadi Sedayu Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
• Nurkhasanah	: Implementasi Sistem Jaminan Halal, Diversifikasi Produk Kakao dan Pemasaran Berkelanjutan di Kelompok Tani Sari Mulyo Gambiran, Kalurahan Bunder, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul.
• Mohammad Toifur	: Budidaya Lele Mutiara (Mutu Tinggi Tiada Tara) Berbasis Shippon Termofikasi sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi di Pedukuhan Bakal, Argodadi, Sedayu Bantul - DIY.
• Ahmad Ahid Mudayana	: PKM Badan Usaha Milik Kalurahan (Bumkal) Catur Sejahtera Berbasis Technopreneurship Menuju Ekonomi Kreatif.
• Ani Susanti	: PKM Desa Murtigading dalam Pengembangan Community Based Educotourism Berorientasi Sustainability.
• Suyatno	: PKM Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Multy-Platform untuk Mewujudkan Sekolah Siaga Covid-19 (SSC-19) di DIY.
• Dini Yuniarti	: PKM Mitra Ngunan-Unan Srigading Bantul Mewujudkan Dusun Edu Ekowisata Berbasis Green Economy.
• Anom Wahyu Asmorojati	: Desa Berintegritas di Tengah Pandemi Covid-19 Pencegahan Korupsi di Kalurahan Banguncipto, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulonprogo - DIY.
• Dewi Yuniasih	: PKM Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 Melalui Upaya Pembuatan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) di Pesantren Tahdith Quran/Masjid Al Itisar, Desa Banyu Urip Catur Harjo Bantul.
• Tri Budiyo	: Implementasi Teknologi Tepat Guna Pada Kelompok Pengelola Sampah Mandiri Gurami untuk Mewujudkan Desa Ekowisata dan Peningkatan Ekonomi di Kalurahan Semanu Gunungkidul.***